

**SKRIPSI**

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN *RETURN ON ASSETS (ROA)* SEBAGAI *VARIABEL INTERVENING* PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021**



**Disusun Oleh :**

**Abdullah Krisna**

**1923200063**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG  
PALEMBANG  
2023**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Multi Data Palembang**

---

Program Studi Manajemen  
Skripsi Sarjana Ekonomi  
Semester Gasal Tahun 2022/2023

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP *RETURN SAHAM* DENGAN *RETURN ON ASSETS (ROA)* SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING* PERUSAHAAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021**

**Abdullah Krisna**

**1923200063**

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Debt To equity Ratio (DER)* terhadap *Return on assets (ROA)*, pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return On assets (ROA)*, pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham*, pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham*, pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return Saham* melalui *Return On assets (ROA)*, pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham* melalui *Return On assets (ROA)* pada Perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub sektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Sampel pada penelitian ini berjumlah 23 Perusahaan dengan menggunakan purposive sampling. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Debt To equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap *Return on assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh terhadap *Return On assets (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap *Return Saham*, *Return On assets (ROA)* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, *Debt To Equity Ratio (DER)* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* melalui *Return On assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return Saham* melalui *Return On assets (ROA)*

**Kata Kunci :** *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return Saham*, *Return On Assets (ROA)*.



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Martalena dalam Suryadi (2018:9) pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Menurut (Devi & Artini, 2019) Pasar modal merupakan pasar dengan kegiatan yang jual beli saham, reksadana, obligasi, instrumen derivatif dan instrumen lain yang ada dipasar ini. Pasar modal merupakan alat atau cara untuk berinvestasi bagi suatu perusahaan ataupun institusi lain seperti pemerintah .

Pada era globalisasi seperti saat ini peran pasar modal sangat penting bagi suatu negara dimana pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian suatu negara karena melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk melakukan kegiatan perekonomiannya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menjual saham kepada investor. Selain itu dengan terjadinya globalisasi peluang usaha semakin terbuka lebar dan tingkat persaingan

pun semakin tinggi. Persaingan ini menuntut agar perusahaan dapat terus meningkatkan kinerja perusahaannya agar tetap bertahan didalam persaingan tersebut. Untuk dapat meningkatkan kinerjanya perusahaan membutuhkan modal yang besar. Dalam hal ini salah satu cara untuk mendapatkan tambahan modal tersebut adalah dengan menginvestasikan kepemilikan perusahaan kepada masyarakat/publik (*go public*).

Perusahaan dapat menawarkan saham-saham dan obligasi-obligasi di pasar modal dengan tujuan mendapatkan modal dari investor. Tujuan investor atau pemodal membeli saham di pasar modal adalah mengharapkan dividen (pembagian laba) yang ia terima setiap tahunnya dan *return* (keuntungan). Agar memperoleh keuntungan yang diharapkan, investor dapat menganalisis kelayakan suatu perusahaan, salah satunya dengan menggunakan indikator berupa nilai perusahaan (Asriyani & Bandiyono, 2019 dalam Bandiyono, 2019). Kepercayaan investor akan semakin tinggi apabila nilai perusahaan suatu entitas juga meningkat karena pemangku kepentingan beranggapan jika nilai perusahaan akan sebanding dengan potensi kesejahteraan yang akan diperoleh (Bandiyono & Murwaningsari, 2019).

Dalam berinvestasi investor memiliki resiko yang relatif besar dibandingkan dengan melakukan penyimpanan pada perbankan. Oleh karena itu, biasanya investor mengharapkan *return* yang lebih besar dari tingkat bunga simpanan di bank. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. *Return*

realisasi adalah *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data *historis*. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return historis* ini juga berguna sebagai dasar penentu *return* ekspektasi dan risiko di masa datang (Hendrata, 2018). Dari pengertian *return* tersebut, dapat disimpulkan bahwa investor atau pemodal sebelum membeli saham di pasar modal sebaiknya menganalisis dan menilai saham perusahaan yang akan ia beli untuk mendapatkan keuntungan yang besar.

Saham adalah bukti kepemilikan suatu perusahaan, kepemilikan tersebut meliputi keseluruhan aset perusahaan, dimulai dari modal bersih, laba yang dihasilkan, hingga utang yang dimiliki perusahaan dan lain-lain. Besarnya kepemilikan terhadap suatu perusahaan ditentukan oleh besarnya persentase saham yang kita miliki dari keseluruhan saham perusahaan (Belvin, 2020).

*Return* saham merupakan atau tingkat pengembalian yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dalam periode waktu tertentu sehingga akan memutuskan investasi yang dilakukan (Gusti, 2018 h.182).

Menurut (Kasmir, 2020 h.157) *Debt To Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap ekuitas, rasio ini dihitung sebagai rasio bagi hasil antara total hutang dengan modal. Rasio ini digunakan untuk mengetahui besarnya perbandingan antara sumber dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang. Semakin tinggi nilai *Debt To Equity Ratio (DER)* yang berarti semakin tinggi juga

tingkat hutang perusahaan. Ketika terjadinya peningkatan nilai *Debt To Equity Ratio (DER)* maka menunjukkan semakin besar komposisi hutang dibandingkan dengan total modal sehingga resiko yang diterima oleh investor sebagai akibat dari beban bunga hutang yang ditanggung oleh perusahaan, dan hal ini menyebabkan turunnya harga saham yang kemudian akan berdampak dengan turunnya *return* saham perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi dalam Yuniarti (2017:25) *Earning Per Share* merupakan bentuk pengembalian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* maka semakin besar imbal hasil yang diterima investor dan sebaliknya semakin rendah *Earning Per Share* maka semakin kecil imbal hasil yang diterima investor.

Menurut Hery (2020, 193), *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Semakin tinggi *Return On Asset* berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah *Return On Asset* berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Alasan peneliti memilih perusahaan sub sektor Batubara dikarenakan Fenomena yang terjadi berdasarkan liputan pada (<https://investasi.kontan.co.id/news/sepanjang-2019-sektor-pertambangan-turun-drastis-begini-prospeknya-di-2020>), Indeks sektor pertambangan tumbuh negatif

12,83%. Beberapa faktor yang menyebabkan indeks sektor ini tumbuh negatif. Analisis Henan Putihrai Sekuritas Liza Camelia Suryanata menilai, anjloknya kinerja indeks sektor pertambangan tidak bisa lepas dari turunnya harga batubara sepanjang 2019. Hal ini diakibatkan oleh berlebihnya pasokan (*supply*) batubara di pasar global. Di sisi lain analisa Artha Sekuritas Nugroho, Rahmat Fitriyanto menilai pergerakan indeks sektor pertambangan diperberat oleh emiten-emiten batubara karena harga batubara yang turun signifikan pada 2019, dan menyebabkan harga jual dan margin ikut tertekan.

Fenomena lainnya dilansir dari Jakarta, (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190405141022-17-64890/ini-sebab-harga-batu-bara-merosot-ke-level-us--8885-ton>) pandemic global mempengaruhi permintaan batubara dan membuat harga batubara menyusut. Dengan menurunnya harga batubara yang membuat harga saham pada perusahaan pertambangan batubara juga ikut menurun, dan hal itu dapat mempengaruhi *return* saham. Oleh karena itu, memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap *return* Saham perusahaan. Banyak cara yang dapat dilakukan manajemen keuangan dan manajemen pajak untuk meningkatkan nilai perusahaan, salah satunya yaitu dengan melakukan *tax avoidance* dan kebijakan dividen.

Berikut ini merupakan fenomena dari Variabel *Debt To Equity Rasio*, *Earning Per Share*, *Return On Assets* dan *Return Saham* Sub sektor Batubara dari 23 perusahaan Batubara yang terdaftar di BEI 2017-2021.

**TABEL 1.1 DER, EPS, ROA DAN RETURN SAHAM BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021**

Rasio	2017	2018	2019	2020	2021
<i>Debt To Equity Rasio</i>	-4,23	0,66	0,36	1,52	1,45
<i>Earning Per Share</i>	492,42	573,36	351,13	124,35	927,87
<i>Return On Assets</i>	0,06	0,08	0,06	0,03	0,04
<i>Return Saham</i>	9,12	6,12	4,09	2,41	3,15

Sumber : peneliti,2023

Dapat diketahui dari tabel 1.1 bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* mengalami kondisi yang berfluktuasi setiap tahunnya. Dilihat dari tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan, yaitu terlihat dari tahun 2017 ke tahun 2018 , rata-rata *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan dari -4,23 menjadi 0,66 pada tahun 2018 ke tahun 2019 , rata-rata *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan dari 0,66 menjadi 0,36 rata-rata *Debt To Equity Ratio* pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami kenaikan dari 0,36 menjadi 1,52 . Dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 rata-rata *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan, yaitu dari 1,52 menjadi 1,45.

*Earning Per Share* juga mengalami kondisi yang berfluktuasi setiap tahunnya. Dilihat dari tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan, yaitu terlihat dari tahun 2017 ke tahun 2018 , rata-rata *Earning Per Share* mengalami kenaikan dari 492,42 menjadi 573,37 pada tahun 2018 ke tahun 2019 , rata-rata *Earning Per Share* mengalami penurunan dari 573,37 menjadi 351,13 .rata-rata *Earning Per Share* pada tahun 2019 ke tahun 2020 ,mengalami penurunan dari

351,13 menjadi 124,35 . Dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 rata-rata *Earning Per Share* mengalami kenaikan, yaitu dari 124,35 menjadi 927,87.

*Return On Assets* juga mengalami kondisi yang berfluktuasi setiap tahunnya. Dilihat dari tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan, yaitu terlihat dari tahun 2017 ke tahun 2018 , rata-rata *Return On Assets* mengalami kenaikan dari 0,06 menjadi 0,08 pada tahun 2018 ke tahun 2019 , rata-rata *Return On Assets* mengalami penurunan dari 0,08 menjadi 0,06 .rata-rata *Return On Assets* pada tahun 2019 ke tahun 2020 ,mengalami penurunan dari 0,06 menjadi 0,03 . Dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 rata-rata *Return On Assets* mengalami kenaikan, yaitu dari 0,03 menjadi 0,04.

*Return* saham juga mengalami kondisi yang berfluktuasi setiap tahunnya. Dilihat dari tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan, yaitu terlihat dari tahun 2017 ke tahun 2018 , rata-rata *Return* saham mengalami penurunan dari 9,12 menjadi 6,12 pada tahun 2018 ke tahun 2019 , rata-rata *Return* saham mengalami penurunan dari 6,12 menjadi 4,09 .rata-rata *Return* saham pada tahun 2019 ke tahun 2020 ,mengalami penurunan dari 4,09 menjadi 2,41. Dan pada tahun 2020 ke tahun 2021 rata-rata *Return On Assets* mengalami kenaikan, yaitu dari 2,41 menjadi 3,15.

Penelitian mengenai *Debt To Equity Ratio* , *Earning Per Share* , *Return On assets* terhadap *Return* saham telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian tersebut telah memberikan besar sebagai pertimbangan investor sebelum berinvestasi pada perusahaan tersebut serta dapat memberikan inspirasi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut adalah hasil-hasil

penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ria,2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Debt To Equity (DER) Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan menurut (Jontro Simanjuntak & Angga Stefano,2018) bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ria,2019), karena hasil penelitian menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return* Saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adinda Putri Yuliana dan Dwi Artati, 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Sedangkan menurut hasil penelitian yang dilakukan serta Setiyono (2016) menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Cokorda Istri Indah Puspitadewi Henny Rahyuda,2016) menyatakan bahwa *ROA* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yulfiswandi & Trisna Dewi,2022) *ROA* tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham* Dengan *Return On Assets (ROA)* Sebagai Variabel *Intervening* Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021 ”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan :

1. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021 ?
2. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021 ?
3. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return* saham pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021 ?
4. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return* saham pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021 ?
5. Bagaimana pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *Return* saham pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021 ?
6. Bagaimana pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return* saham melalui *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021 ?
7. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return* saham melalui *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021 ?

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan analisis penelitian berupa ruang lingkup penelitian yaitu membahas tentang bagaimana Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham* dengan *Return On Assers (ROA)* sebagai variabel *Intervening* perusahaan sub sektor Batubara yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return saham* pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return saham* pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *Returnsaham* pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI

Periode 2017-2021

6. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap *Return* saham melalui *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021
7. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return* saham melalui *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan Sub Sektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2017-2021

### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan wawasan dan pengalaman peneliti khususnya tentang hubungan pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham* dengan *Return On Assets (ROA)* sebagai variabel *Intervening*.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan pengambilan keputusan untuk mengetahui pengaruh pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham* dengan *Return On Assets (ROA)* sebagai variabel *Intervening*.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam menambah wawasan dan mendukung adanya pengembangan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Earning Per Share*

(EPS) terhadap *Return Saham* dengan *Return On Assets (ROA)* sebagai variabel *Intervening*.

## 1.6 Sistematika Penelitian

Sistematis penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yang berfungsi untuk memberikan gambaran tersusun mengenai pembahasan masalah dalam setiap bab. Berikut sistematika penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari berbagai landasan teori yang berisikan pengertian *Return Saham*, Sumber-sumber *Return Saham*, Macam-macam *Return Saham*, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return saham*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Return On Assets (ROA)*, penelitian sebelumnya, kerangka penelitian, hubungan antar

variabel, dan perumusan hipotesis yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel, jenis data, definisi operasional, serta teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penulis akan membahas mengenai pengolahan data yang telah diperoleh yang berkaitan dengan pembahasan masalah yang sedang diteliti penulis. Didalam bab ini terdapat gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran bagi perusahaan.



## DAFTAR PURTAKA

- Abdanadillah, Zaelza & M. Ali Fikri (2022) Analisis rasio keuangan *Accrual basis* dan *Cash basis* terhadap *Return* saham pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI  
<https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/risma/article/view/215/149>
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 9(3), 1069–1088.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Andriani, Feti (2018) Pengaruh rasio keuangan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan IDX 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2018)  
file: [///C:/Users/Dell/Downloads/2532-Article%20Text-7903-1-1020200510-2](file:///C:/Users/Dell/Downloads/2532-Article%20Text-7903-1-1020200510-2)
- Devi, N. N. S. J. P., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham. E-Jurnal Manajemen Unud, 8(7), 41834212.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i07.p07>
- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiartha, I. G. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 8(2), 78927921.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p13>
- Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Earning Per Share, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham (Pada Sektor Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 3(1), 1–20.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/competitive.v3i1.1528>
- Herliana, D. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016—2018. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, 1(NO.1), 2.
- Mangantar, Arif A.A (2020) Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return* Saham pada Subsektor *Food and Beverage* Di Bursa Efek indonesia

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/27527/27049>

Pratama, I Gede Surya & Ida Ayu Agung Idawati Pengaruh rasio keuangan terhadap *Return Saham* file:///C:/Users/Dell/Downloads/1038-Article%20Text-4175-1-10- 20190326.

Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. Gramedia, Jakarta.

Simanjuntak, Jontro & Angga Stefano (2016) analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia file:///C:/Users/Dell/Downloads/544-Article%20Text-1548-1-10-20180629-1.pdf

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.

Sujarweni, V. W. (2019a). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Sujarweni, V. W. (2019b). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

Susanti, Dewi Pengaruh *Profitabilitas (ROA)* dan *Leverage (DER)* terhadap *Return* saham dengan beta saham sebagai variabel *Intervening* (Studi Empiris) pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia [http://eprintslib.ummgl.ac.id/1007/5/15.0101.0179\\_PERNYATAAN%20PUBLIKASI.pdf](http://eprintslib.ummgl.ac.id/1007/5/15.0101.0179_PERNYATAAN%20PUBLIKASI.pdf)

Tannadi, B. (2020). *Ilmu Saham : Pengenalan Saham*. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Yulfiswandi, Trisna Dewi Analisis (2022) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* pada Sektor Industri Barang Konsumsi <https://media.neliti.com/media/publications/425523-none-3ba0b89>

Zulfahmi, R. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.